

Kriya Yoga Nusantara, Aspek Pemahaman Esoteris ~ Kesadaran Berawal Dari Pemahaman Yang Sejati

Monthly Archives: *September 2015*

Kemajuan Spiritual

13 - Sunday - SEP 2015

POSTED BY ADMIN KYN ESOTERIS IN ARTIKEL

≈ LEAVE A COMMENT

Tags

artikel theosophy, evolusi spiritual, madam blavatsky

Oleh H. P. Blavatsky



Seperti yang telah diterbitkan di halaman The Theosophist (6:8), May 1885, hal. 187-8

Berikut ini adalah tulisan Christian Rossetti's yang terkenal:

Apakah jalan ini akan terus menanjak sepanjang perjalanan?

Ya, hingga sampai pada akhirnya

Apakah perjalanan ini akan membutuhkan waktu sepanjang hari?

Dari pagi hingga ke malam hari, sahabatku

Kalimat di atas tadi bisa dikatakan seperti sebuah epitome atau ringkasan dari kehidupan yang dialami oleh mereka yang benar-benar sedang menapaki jalan yang mengarah pada hal-hal yang lebih tinggi. Kita dapat bersama-sama melihat bahwa dari masa ke masa perkembangan dari setiap doktrin esoteris yang pernah ada, seperti selalu dihiasi dengan kain yang baru, yang memiliki perbedaan pada satuan warna dan tekstur dari kain yang ada sebelumnya, namun kesemuanya memiliki satu persamaan yang tidak dapat dipungkiri lagi, yaitu sebuah perjalanan perkembangan spiritual.

Hal ini seperti sebuah pakem yang telah ditetapkan diatas alam-alam yang lebih rendah beserta semua makhluk yang ada di dalamnya, oleh hal-hal yang lebih tinggi. Dari Veda dan Upanishad hingga tulisan yang baru saja diterbitkan, yaitu *Light On The Path*, apabila kita mau untuk menggantinya dengan teliti dari semua kisah kitab-kitab suci berbagai suku bangsa dan keyakinan, kita akan menemukan satu hal yang umum, yakni lewat segala kesusahan, penderitaan, halang rintangan, umat manusia akan memperoleh wawasan spiritual yang lebih dalam. Bagaimana mungkin bisa untuk tidak demikian? kita sama-sama telah memahami kalau semua agama-agama dan semua akar ilmu filosofi di dunia ini hanyalah merupakan variasi ajaran pertama dari kearifan yang Satu, yang diajarkan pada umat manusia di awal siklus peradabannya oleh Planetary Spirit (Sang Jiwa Planet)

Para Adepta yang sejati, sosok-sosok manusia yang telah berkembang jauh, haruslah, sebagaimana yang selalu dikatakan pada kita, haruslah 'menjadi', mereka ini tidak bisa 'dibuat'. Oleh karena itulah, proses perkembangan itu haruslah melawati apa yang disebut sebagai evolusi dan hal ini tentu saja haruslah mengikut sertakan penderitaan di dalam prosesnya.

Rasa sakit dan penderitaan yang sering kita alami dalam kehidupan diakibatkan oleh keinginan tidak natural kita untuk mencari dan mendambakan sebuah ke-permanen-an di dalam ketidak-permanen-an, dan dalam hal ini kita tidak hanya lantas mencari, tetapi acap kali kita juga berlagak seolah-olah kita telah menemukan hal yang tidak tergantikan, di dalam sebuah dunia yang satu-satunya kualitas pastinya adalah perubahan yang konstan dan karena kita memuja hal-hal yang kita pegang sebagai sebuah ke-permanen-an itu, ketika hal tersebut mengalami perubahan yang tentu saja tidak terelakkan, kita akan merasa seperti kehilangan pegangan dan sebagai akibatnya, kita akan merasakan rasa sakit yang ditimbulkan oleh penderitaan.

Sekali lagi, gagasan yang ada di dalam sebuah perkembangan akan berhubungan dengan hal-hal seperti gangguan atau distrupsi, dimana spiritualitas di dalam diri kita haruslah selalu mekar berkembang, terkadang memaksa memecah cangkang tak terlihat yang mengelilinginya dan gangguan-gangguan semacam ini sering kali akan diikuti oleh rasa sakit yang tentu saja bukanlah hal yang fisik namun lebih pada mental dan intelektual.

Dan inilah yang sering kita rasakan dalam kehidupan kita, dimana masalah-masalah yang datang menghimpit sering kali kita persepsikan sebagai hal yang sangat sulit dan susah untuk dilalui, pertumbuhan inilah yang sering kali datang sebagai halangan-halangan yang seakan tidak akan mampu untuk kita lalui.

Apabila kita mau untuk melihatnya dari sudut pandang yang lebih luas lagi, kita akan dapat memahaminya sebagai sebuah proses dimana hal-hal bathiniah kita sebenarnya sedang berusaha untuk memecah keluar dari cangkang yang membatasinya pada suatu titik tertentu, dimana perkembangan kita, yang adalah perkembangan yang sejati atau yang sesungguhnya dan bukanlah sekedar hasil kolektif dari

pengalaman-pengalaman fisik belaka, haruslah mengalami kemajuan, seperti halnya dengan pertumbuhan tubuh anak-anak, dimana pertumbuhan itu tidak lantas dimulai dari urut dari kepala dulu, lalu tangannya dan mungkin akan diikuti oleh kedua kakinya, akan tetapi, perkembangan yang kita alami secara bathin ini akan terjadi bersama-sama secara serentak ke semua arah, secara teratur dan tidak jelas terlihat.

Tendensi manusia untuk mengembangkan setiap bagian dari dirinya secara terpisah-pisah dan justru akan mengakibatkan beberapa bagian dirinya akan menjadi terlupakan dan kemudian akan menimbulkan rasa sakit yang tak terelakkan, karena ekspansi perkembangan yang terhambat pada bagian-bagian terlupakan tersebut, ketika kita sedang mengarahkan perhatian kita ke bagian-bagian lain yang sedang ingin kita kembangkan.

Kejahatan biasanya merupakan hasil dari kekhawatiran yang berlebihan dan manusia biasanya selalu berusaha untuk melakukan begitu banyak hal sehingga acap kali orang-orang tidak akan tenang untuk membiarkan hal-hal terjadi seperti apa adanya, sehingga yang biasanya terjadi adalah mereka ini malah melakukan atau memulai begitu banyak aksi dan dengan aksi-aksi itu mereka akan menciptakan karma-karma baru yang harus diselesaikan di kelahiran masa yang akan datang nanti.

Salah satu bentuk terhalus dari kejahatan ini adalah harapan dan keinginan untuk mendapatkan hasil. Banyak orang yang terlalu dimanjakan oleh keinginan bawah sadar ini justru malah akan menyia-nyiaikan semua usaha yang mereka lakukan untuk mendapatkan hasil itu dengan membiarkan pintu bathin mereka terbuka lebar bagi kekhawatiran, kecemasan, ketakutan, kebingungan – yang mengarah ke satu hal, kegagalan.

Tujuan dari semua aspiran dari kearifan spiritual adalah untuk memasuki keberadaan tataran alam-alam yang lebih tinggi, dimana yang bersangkutan akan menjadi manusia yang baru, jauh lebih sempurna dalam berbagai hal ketimbang dirinya pada saat ini dan apabila ia berhasil untuk mewujudkan hal ini, semua kapabilitas dan kemampuan yang dimilikinya akan secara otomatis juga meningkat dalam jangkauan dan kekuatannya, sama halnya dengan apa yang ada di dunia yang terlihat, dimana di setiap tingkatan evolusi yang ada akan selalu diikuti oleh peningkatan kapasitas tertentu. Di titik inilah para Adepta sering kali diasosiasikan dengan daya-daya kekuatan yang luar biasa sebagaimana sering dijelaskan dalam semua kisah dan tulisan yang ada, akan tetapi, salah satu poin penting yang harus diingat adalah, semua kekuatan-kekuatan ini merupakan teman yang alamiah dari keberadaan dalam tataran alam-alam evolusi yang lebih tinggi, sama seperti halnya kemampuan-kemampuan manusia umum yang merupakan teman alamiah yang mengikutinya dalam tataran alam kehidupan duniawi.

Banyak orang yang beranggapan kalau ke-Adept-an bukanlah hasil dari perkembangan radikal yang harus dijalani, mereka sepertinya lebih condong dalam imajinasi mereka dimana mereka sering kali membayangkan bahwa seorang Adept adalah seseorang yang telah berhasil melewati rangkaian pelatihan-pelatihan tertentu, dalam aturan-aturan rahasia khusus, dimana satu kemampuan yang telah diperoleh akan dilanjutkan dengan latihan-latihan khusus lain untuk mendapatkan atau meningkatkan kemampuan yang diperoleh sebelumnya. Di bawah imajinasi ini, mereka kemudian beranggapan kalau langkah pertama untuk menjadi seorang adept adalah untuk mendapatkan 'kekuatan-kekuatan' tertentu, seperti clarivoyance dan kekuatan untuk meninggalkan tubuh fisik dan bepergian jauh, adalah salah satu dari imajinasi yang paling disukai oleh mereka.

Bagi mereka yang mungkin berhasil mendapatkan daya-daya kekuatan bagi hal-hal semacam itu untuk keuntungan pribadi mereka, itu adalah sepenuhnya urusan mereka sendiri, mereka ini akan jatuh ke dalam kutukan yang diakibatkan oleh tujuan-tujuan egois mereka sendiri.

Selain itu, masih ada juga golongan yang lain, yang men-salah artikan sebuah 'hasil' dengan sebuah

'sebab', yang secara salah mengartikan bahwa memiliki kekuatan-kekuatan yang abnormal adalah satu-satunya jalan menuju ke perkembangan spiritual. Mereka ini biasanya adalah golongan yang paling bersemangat untuk memasuki akademi-akademi pelatihan-pelatihan occult, yang tak lain adalah sebuah institusi untuk mendapatkan semua pengetahuan yang memfasilitasi lahirnya apa yang akan dipandang menjadi "para pekerja-pekerja yang ajaib". Meskipun dengan semua peringatan dan teguran yang ada, tetap masih ada saja beberapa pikiran yang benar-benar tidak dapat dialihkan dari anggapan ini dan mereka inilah yang biasanya menyuarakan kekecewaan paling keras ketika mereka diajarkan bahwa komunitas esoteris didirikan tidak untuk mengajarkan cara baru dan jalan yang singkat untuk mendapatkan "daya-daya kekuatan tertentu" dan misi sebenarnya dari komunitas ini adalah untuk menerima dan meneruskan obor kebenaran yang telah ada, yang mungkin sebagian besar telah berhasil dipadamkan dan hanya tersisa beberapa obor kebenaran saja, dimana kumpulan kebenaran yang tersisa ini tetap diusahakan dan dijaga nyala apinya oleh sebuah kumpulan persaudaraan dimana lewat 'tanah' subur ini, semua benih-benih yang baik akan dapat untuk tumbuh berkembang.

[Blog at WordPress.com.](https://kriyayoganusantaraesoteris.wordpress.com/)